

## INTI SARI

Penyakit diare merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia dan negara berkembang. Menurut laporan Departemen Kesehatan (2005) di Indonesia setiap anak mengalami diare 1,6 - 2 kali setahun. Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007 menjelaskan bahwa 14 persen balita mengalami diare dalam dua minggu sebelum dilakukan survey, terjadi peningkatan sebesar 3 persen lebih tinggi dari temuan SDKI 2002 - 2003 yaitu sebesar 11 persen. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan karakteristik jenis kelamin, usia, status gizi, dan pendidikan orang tua dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Metode penelitian menggunakan rancangan *Cross sectional*, dengan jumlah sampel 90 anak balita meliputi balita yang terdiagnosis diare dan yang tidak terdiagnosis diare di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara karakteristik usia dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang ( $p$  value = 0,000). Sedangkan pada karakteristik jenis kelamin, status gizi, dan pendidikan orang tua tidak ada hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada balita.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara karakteristik usia dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Kata kunci : karakteristik diare, balita, anak usia 6 bulan - 5 tahun.